

HUBUNGAN KEBIASAAN MEROKOK, TINGKAT KECUKUPAN KONSUMSI ZAT GIZI DENGAN KADAR HEMOGLOBIN PADA BURUH TANI DI DESA SIBRAMA KECAMATAN KEMRANJEN KABUPATEN BANYUMAS

TRI ELI YUWANTI -- E2A399187
(2001 - Skripsi)

Merokok adalah kegiatan yang mempengaruhi hemoglobin darah. Disamping itu orang yang merokok kadar oksigen dalam darahnya 15% lebih rendah dari oksigen normal. Memperhatikan fakta bahwa hampir semua buruh tani merokok maka tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti hubungan kuantitas merokok, tingkat kecukupan konsumsi zat gizi dengan kadar hemoglobin pada buruh tani.

Jenis penelitian explanatory research dengan metode survei dan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah para buruh tani di desa Sibrama Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas. Berdasarkan kriteria inklusi yaitu berprofesi sebagai buruh tani, lamanya merokok minimal 2 tahun, sosial ekonomi sama, status kesehatan baik, jenis kelamin laki-laki, berumur 20-50 th dan jenis rokok kretek, diperoleh 79 buruh tani sebagai responden. Analisa data dilakukan secara inferensial dan deskriptif. Untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan terikat digunakan uji korelasi Pearson, dengan SPSS 7.5.

Hasil penelitian diperoleh tingkat kecukupan konsumsi energi responden sebagian besar kurang dari 90%, sedangkan tingkat kecukupan konsumsi vitamin C dan zat besi di atas 100% terhadap kecukupan gizi yang dianjurkan. Berdasarkan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin responden diperoleh rata-rata 14,8 gr% dengan simpangan baku 1,4gr%. Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara kuantitas merokok dengan kadar Hb. Terdapat hubungan bermakna antara kecukupan konsumsi gizi (energi, vitamin C dan zat besi) dengan kadar Hb.

Dari hasil penelitian direkomendasikan agar dilakukan lebih lanjut dengan menggunakan sampel yang lebih besar.

Kata Kunci: MEROKOK, ZAT GIZI, KADAR HEMOGLOBIN, BURUH TANI